

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat di beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan Gerantung ini berada di Takengon Kabupaten Aceh Tengah yang dibuat oleh A.R Moese bersama Ceh (Syeh) Kilang, pada tahun 1992. A.R Mouse dan Ceh (Syeh)Kilang adalah seorang pengrajin Gerantung yang handal dan sudah profesional dalam memainkan instrumen di Gayo termaksud Instrumen Gerantung. Selain pengrajin Gerantung, A.R Mouese dan Ceh (Syeh) Kilang juga dapat membuat berbagai instrumen tradisi Gayo seperti Perajah, Jangka dll mereka juga sudah profesional dalam memainkan semua jenis instrumen musik tradisional Gayo. Ini diteliti dari prestasi-prestasi yang diperoleh oleh A.R Mouese dan Ceh (Syeh) Kilang..
2. Gerantung adalah alat musik tradisional yang diciptakan oleh A.R. Moese bersama Ceh (Syeh) Kilang, Gerantung jika digerakan akan terdengar melodi yang beraturan layaknya sebuah orkestra. pada tahun 1992 Gerantung (kalung surban) sudah sering dimainkan dalam pentas seni Gayo di Takengon dan sudah beberapa kali tampil diajang pekan

kebudayaan Aceh (PKA) dan pentas seni lainnya. Biasanya alat musik ini ditampilkan bersamaan dengan musik Teganing.

3. Proses pembuatan instrumen Gerantung menggunakan alat-alat yang masih manual dan dibantu menggunakan mesin. Alat-alat perkakas yang digunakan seperti, bor listrik, bor pengamplasan, gergaji, pahat kayu dengan berbagai ukuran, pisau/raut dan penggaris. Bahan-bahan dari pembuatan instrumen Gerantung adalah seperti Kayu atau Akar Kayu Nangka, Bandul dan Kanpas. Proses pembuatan Gerantung terdiri dari beberapa tahapan seperti penyediaan bahan, pengukuran, penghalusan atau pengamplasan, kemudian bagian tengahnya dibuat lobang untuk resonansi suara, dipahat dipotong ruasnya, kemudian tengahnya diletakkan bandul dan diletakkan sebuah kanpas diatas bandul itu agar tidak macet dan lengket.
4. Gerantung dimainkan dengan cara di gerakkan. Dari pengklasifikasian instrumen musik berdasarkan sumber bunyinya, maka Gerantung merupakan alat musik *idiophone* yang sumber bunyinya menggunakan getaran pada badan alat musik itu sendiri sebagai sumber bunyinya. Gerantung menggunakan tangga nada Diatonis yaitu (Do, Re, Mi, Fa, So, La, Si, Do). Posisi tangan dalam memainkan Gerantung ditentukan oleh kenyamanan masing-masing pemain Gerantung. Sebagian besar pemain Gerantung menggunakan dua tangan bahkan ada yang satu tangan saja. Posisi badan pada saat memainkan Gerantung dapat

dilakukan dengan cara berdiri karena saat memainkan Gerantung itu menggunakan Stan.

## **B. Saran**

1. Diharapkan bagi seluruh masyarakat Gayo Takengon Aceh Tengah, agar tetap bersama-sama menjaga dan melestarikan apa yang telah diwariskan oleh leluhur dahulu, terutama peninggalan-peninggalan kesenian budaya Gayo seperti alat musik tradisional.
2. Untuk pengrajin instrumen Gerantung kiranya tetap mempertahankan kualitas instrumen Gerantung hasil produksinya.
3. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap instrumen-instrumen tradisional Gayo supaya tidak menghilang ditengah kemajuan zaman. Dalam hal ini pemerintah memberikan perhatian melalui sekolah-sekolah yang ada dikabupaten Aceh Tengah agar membuat pelajaran khusus mengenai kesenian dan budaya tradisional Gayo.
4. Untuk para investor kiranya mau menanamkan modalnya kepada pengrajin demi kelanjutan instrumen Gerantung tersebut.

5. Semoga karya ilmiah ini kelak nantinya dapat menjadi tolak ukur untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini.